

**ANALISIS *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP
BUSINESS SUSTAINABILITY MELALUI *FINANCIAL BEHAVIOR* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA PELAKU UMKM MINUMAN DI KOTA
SUKABUMI**

***ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION ON
BUSINESS SUSTAINABILITY THROUGH FINANCIAL BEHAVIOR AS A
MEDIATION VARIABLE FOR BEVERAGE SMEs IN SUKABUMI CITY***

Siti Rohila¹, Nor Norisanti², R. Deni M. Danial³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi¹²³

sitirohila164@ummi.ac.id¹, nornorisanti@ummi.ac.id², rdmdanial043@ummi.ac.id³

ABSTRACT

In the Indonesian economy, small and medium-sized enterprises (MSMEs) play an important role in the development of economic activities. Financial issues are one of the problems frequently faced by Indonesian small and medium-sized enterprises (MSMEs). The purpose of this study is to determine the impact of financial literacy and financial inclusion, mediated through financial behavior, on business sustainability. The target of this study is beverage MSMEs in Sukabumi City. The number of small and medium-sized enterprises sampled in this study was 140, which is the result of applying a probability sampling technique using simple random sampling. The analysis technique used in this study is path analysis. The results of this study show that (1) Financial Literacy does not have a significant impact on Business Sustainability; (2) Financial Inclusion has a significant impact on Business Sustainability. (3) Financial Behavior has a significant impact on Business Sustainability. (4) Financial Behavior cannot mediate the relationship between Financial Literacy and Business Sustainability. (5) Financial Behavior mediates the relationship between Financial Inclusion and Business Sustainability.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior, Business Sustainability*

ABSTRAK

Dalam perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pengembangan kegiatan perekonomian. Permasalahan keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *financial literacy* dan *financial inclusion* yang dimediasi oleh *financial behavior* terhadap *business sustainability*. Populasi penelitian ini adalah UMKM minuman di Kota Sukabumi. Jumlah usaha kecil dan menengah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 140 yang merupakan hasil penerapan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Financial Literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Business Sustainability*, (2) *Financial Inclusion* mempunyai dampak signifikan terhadap *Business Sustainability*, (3) *Financial Behavior* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Business Sustainability*, (4) *Financial Behavior* tidak dapat memediasi hubungan antara *Financial Literacy* dengan *Business Sustainability*, (5) *Financial Behavior* memediasi hubungan antara *Financial Inclusion* dengan *Business Sustainability*.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior, Business Sustainability*

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pengembangan kegiatan perekonomian. Misalnya, mereka memberikan kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja, pembangunan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, penciptaan pasar dan sumber informasi baru, serta berkontribusi terhadap keseimbangan ekonomi (Fitri & Ibrahim, 2023). Data berikut menunjukkan besarnya potensi dan kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2022.



Gambar 1. Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia Tahun 2022

Sumber : (Kemenko, 2022)

Mempertahankan keberlangsungan UMKM dalam jangka panjang memerlukan upaya strategis, termasuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai perilaku dan tanggung jawab pengelolaan keuangan (Idawati & Pratama, 2020). Menurut Ediraras dalam Djonn, (2019) perusahaan dengan keuangan yang dikelola dengan baik serta informasi yang transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha itu sendiri.

Demi mempertahankan keberlangsungan UMKM dalam jangka

panjang, diperlukan upaya strategis, seperti: meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang perilaku pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. (Idawati & Pratama, 2020). Menurut Ediraras dalam Djonn, (2019), perusahaan dengan keuangan yang dikelola dengan baik serta informasi yang transparan dan akurat akan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha itu sendiri.

Menurut Mas-Verdú et al., (2015) *business sustainability* merupakan suatu bentuk konsistensi kondisi usaha, dimana keberlangsungan merupakan suatu proses berkelanjutan suatu usaha yang meliputi pertumbuhan, perkembangan, strategi dan segala sesuatunya untuk menjaga keberlangsungan dan perkembangan. Hal ini mengarah pada keberlanjutan dan kelangsungan bisnis.

Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan faktor kunci keberhasilan yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Esiebugie et al., (2018) menemukan bahwa perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan kontributor penting terhadap keberlanjutan bisnis (*business sustainability*). Menurut Fatoki dalam Penelitian Khomsiyah, Nurul, Muttaqin, Ninnasi, dan Katias, (2022), perilaku keuangan (*financial behavior*) dan *business sustainability* serta *financial literacy* sangat erat kaitannya. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas & Andarsari, (2021) menemukan bahwa perilaku keuangan (*financial behavior*) tidak dapat memediasi dampak *financial literacy* terhadap *business sustainability*.

Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan secara efektif dan efisien untuk kesejahteraan hidup (Djonn, 2019). Menurut Carpena

dalam Perwito et al., (2020) disebutkan bahwa ada tiga dimensi untuk mengukur literasi keuangan yaitu: (1) pemahaman tentang keuangan dasar, (2) perhitungan teknis dan (3) sikap terhadap keputusan keuangan.

Pemanfaatan produk dan layanan keuangan dalam *financial behavior* pelaku UMKM dapat dicapai melalui *financial inclusion*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2022), *financial inclusion* mengacu pada akses terhadap lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk dan layanan lembaga keuangan merupakan kebutuhan nyata bagi para pelaku UMKM untuk mendukung perkembangan usahanya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Nur et al., (2020) yang menyatakan bahwa *financial inclusion* berdampak positif terhadap *financial behavior*. Studi Ina Ibor et al., (2017) juga menemukan bahwa *financial inclusion* mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap operasional dan pertumbuhan (*business sustainability*) usaha kecil dan menengah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hilmawati & Kusumaningtias, (2021) menemukan bahwa *financial inclusion* tampaknya tidak berdampak pada keberlanjutan bisnis (*business sustainability*).

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Jawa Barat dan mempunyai banyak sekali potensi, salah satunya adalah potensi UMKM. Jumlah UMKM di Kota Sukabumi pada tahun 2023 tidak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, berikut tabel data jumlah UMKM Kota Sukabumi tahun 2021-2023:

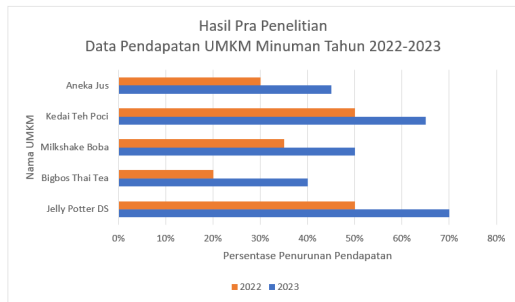
Tabel 1. Jumlah UMKM Kota Sukabumi 2021-2023

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2021	639368
2	2022	31926
3	2023	31926

Sumber: Open Data Jabar, (2024)

Data ini menunjukkan bahwa Kota Sukabumi memiliki jumlah UMKM yang banyak sehingga dapat membantu perekonomian kota tersebut. Banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai industri, terutama yang berhubungan dengan perdagangan makanan dan minuman, salah satunya toko minuman, minuman ringan, dan lain-lain, menjadi kebiasaan selama bertahun-tahun. (Fitriani et al., 2022). Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukabumi menyatakan pada tahun 2023, jumlah UMKM jenis minuman sebanyak 2621 UMKM.

Berdasarkan pengumuman Pemerintah Kota Sukabumi melalui Kementerian Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (2022), permasalahan keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering ditemui di kalangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Berdasarkan data hasil pra penelitian sebelumnya melalui observasi langsung dan wawancara pada lima usaha kecil dan menengah minuman yang berlokasi di Kota Sukabumi, grafik persentase penurunan pendapatan tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Pra Penelitian Persentase penurunan pendapatan UMKM Minuman Tahun 2022-2023

Sumber: Pra Penelitian (2024)

Gambar 2 menunjukkan beberapa UMKM jenis minuman mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2022-2023. Usaha kecil dan menengah aneka minuman jus mengalami penurunan sebesar 30% pada tahun 2022 dan penurunan selanjutnya sebesar 45% pada tahun 2023. Kedai Teh Poci juga mengalami penurunan penjualan sebesar 50% pada tahun 2022 dan 65% pada tahun 2023. Milkshake Boba mengalami penurunan penjualan sebesar 35% pada tahun 2022 dan penurunan penjualan sebesar 50% pada tahun 2023. Bigbos Thai Tea juga diperkirakan mengalami penurunan penjualan sebesar 20% pada tahun 2022 dan penurunan lebih lanjut sebesar 40% pada tahun 2023. UMKM Jelly Potter DS juga mengalami penurunan penjualan sebesar 50% pada tahun 2022 dan akan mengalami penurunan penjualan lebih lanjut sebesar 70% pada tahun 2023.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dampak *financial literacy* dan *financial inclusion* yang dimediasi oleh *financial behavior* terhadap *business sustainability* pada UMKM minuman di Kota Sukabumi berdasarkan fenomena yang terjadi dan perbedaan temuan penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Subyek penelitian penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dan menengah minuman di Kota Sukabumi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang meliputi angket, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Populasi penelitian ini adalah UMKM minuman di Kota Sukabumi pada tahun 2023 dengan jumlah 2.621 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan melalui seleksi, terpilih 140 usaha kecil dan menengah sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan alat analisis IBM SPSS AMOS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan 2 tahap pengujian, yaitu tahap validasi dan tahap pengujian antar variabel.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Dimension		Loading Faktor	CR	AVE
Financial Literacy	X1.1	UF	0,966	0,894	0,954	0,782
	X1.2			0,923		
	X1.3	CS	0,893	1,005		
	X1.4			0,537		
	X1.5	FD	0,917	0,933		
	X1.6			0,935		
Jumlah				5,246		
Financial Inclusion	X2.1	Ac	0,943	0,684	0,947	0,695
	X2.2			0,923		
	X2.3	Av	0,989	0,867		
	X2.4			0,865		
	X2.5	Us	0,894	0,577		
	X2.6			0,94		
	X2.7	Qu	0,876	0,897		
	X2.8			0,851		
Jumlah				6,571		

Financial Behavior	M1	Co	0,912	0,84	0,962	0,764
	M2			0,826		
	M3	Cf	0,967	0,83		
	M4			0,896		
	M5	SI	0,923	0,876		
	M6			0,911		
	M7	CM	0,937	0,929		
	M8			0,882		
Jumlah			6,961			
Business Sustainability	Y1	Ie	0,684	0,933	0,980	0,891
	Y2			0,991		
	Y3	BG	0,860	0,749		
	Y4			1,004		
	Y5	PQ	0,804	0,965		
	Y6			0,999		
Jumlah			0,933			

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa seluruh kuesioner pada penelitian ini dinyatakan *valid* dan *ideal* karena nilai *Loading Factor*nya menunjukkan nilai $> 0,50$ dan $> 0,70$ yang berarti memenuhi syarat yang ditentukan pada Tabel 2. Menurut teori (Ghozali, 2017). Hasil uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Construct Reliability* (CR) dan *Variance Extracted* (AVE) yang menyatakan bahwa seluruh variabel reliabel. Hal ini terlihat dari variabel *financial literacy* dinyatakan reliabel dengan nilai *Construct Reliability* (CR) sebesar $0,954 \geq 0,70$ dan nilai *Extracted* (AVE) sebesar $0,782 \geq 0,50$. Variabel *Financial Inclusion* dinyatakan reliabel dengan nilai *Construct Reliability* (CR) sebesar $0,947 \geq 0,70$ dan *Extracted* (AVE) sebesar $0,695 \geq 0,50$, variabel *financial behavior* dinyatakan reliabel dengan nilai *Construct Reliability* (CR) sebesar $0,962 \geq 0,70$ dan *Extracted* (AVE) sebesar $0,764 \geq 0,50$ dan variabel *business sustainability* dinyatakan reliabel dengan nilai *Construct Reliability* (CR) sebesar $0,980 \geq 0,70$ dan *Extracted* (AVE) sebesar $0,891 \geq 0,50$.

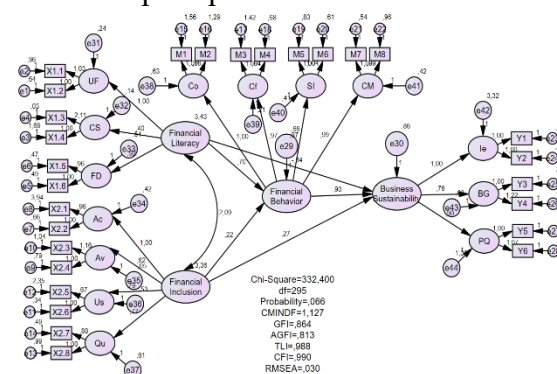
Uji Normalitas Multivariat

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk

mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan aplikasi AMOS versi 24 dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai normalitas multivariat sebesar 2,453 dan nilai seluruh indikator diperoleh antara $\pm 2,58$.

Pengujian model struktural

Model struktural penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3. Menurut Santoso dalam Insani et al., (2014) kriteria utama untuk menguji model keseluruhan (*overall model fit*) adalah perhitungan *chi-square* (CMIN). Hasil pengujian dapat diperiksa pada output AMOS seperti pada Tabel 3.



Gambar 3. Model Pengukuran Keseluruhan

Sumber: Data Olah (2024)

Tabel 3 Hasil Pengujian Model

Pengujian Hasil Goodness of Fit (GOF)			
	Cut of Value	Hasil	Kesimpulan
Chisquare	Diharapkan Kecil	332,400	Fit
Probabilitas	$\geq 0,05$	0,066	Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,127	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,030	Fit
GFI	$\geq 0,090$	0,864	Marginal
AGFI	$\geq 0,090$	0,813	Marginal
TLI	$\geq 0,095$	0,988	Fit
CFI	$\geq 0,095$	0,990	Fit

Sumber: Data Olah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, ditampilkan hasil estimasi konfirmatori faktor analisis (CFA). Nilai *chi-square*

sebesar 332,400 dan nilai probabilitas $0,06 > 0,05$. Nilai CMIN/DF menghasilkan $1,127 \leq 2,00$. Nilai GFI menunjukkan hasil sebesar $0,864 \leq 0,90$. Nilai AGFI menunjukkan hasil $0,813 < 0,90$. Nilai TLI menunjukkan hasil $0,988 > 0,95$. Nilai CFI menunjukkan hasil $0,990 > 0,95$. Kemudian nilai RMSEA menunjukkan $0,030 < 0,080$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian secara keseluruhan memenuhi kriteria untuk selanjutnya digunakan dalam analisis model struktural untuk menguji hipotesis.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari tabel *regression weight* pada *software* AMOS versi 24 berdasarkan nilai *critical ratio* (CR) *probability* (P) seperti yang ditunjukkan pada tabel 3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-value* dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan sebesar *n* (sampel). Nilai *t-value* dalam program IBM SPSS AMOS versi 24 merupakan nilai *Critical Ratio* (CR) (Ferdinand, 2014). Jika nilai *Critical Ratio* (CR) $\geq 1,967$ atau nilai probabilitas (P) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak (hipotesis penelitian diterima).

Dari hasil pengujian hipotesis model yang dapat dilihat pada Tabel 4, maka dapat dilihat berdasarkan model yang telah dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak AMOS adalah sebagai berikut:

1. Nilai CR variabel *financial literacy* terhadap *business sustainability* adalah $-2,109 < 2,03$ (t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,03) dan probabilitasnya sebesar 0,056 yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu terlihat bahwa variabel *financial literacy* tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap *business sustainability*. Hal ini sejalan dengan temuan Budyastuti, (2021) yang menemukan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *business sustainability*.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

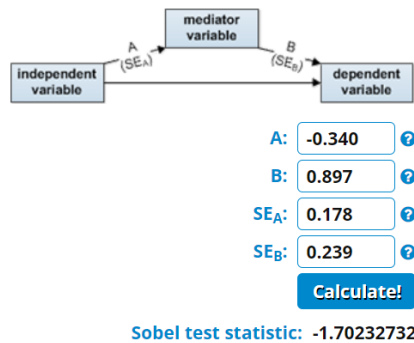
			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Financial_Behavior	<---	Financial_Literacy	0,696	0,091	7,635	***	par_15
Financial_Behavior	<---	Financial_Inclusion	0,216	0,071	3,044	0,002	par_16
Business_Sustainability	<---	Financial_Behavior	0,897	0,239	3,753	***	par_17
Business_Sustainability	<---	Financial_Literacy	-0,340	0,178	-1,909	0,056	par_18
Business_Sustainability	<---	Financial_Inclusion	0,267	0,094	2,846	0,004	par_19

Sumber: Data Olah (2024)

2. Nilai CR variabel *financial inclusion* terhadap *business sustainability* adalah $2,9 > 2,03$ (t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,03) dan probabilitasnya sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa variabel *financial inclusion* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ratnawati, (2021) dan Nurohman et al., (2021) yang menemukan bahwa *financial inclusion* merupakan faktor penting yang dapat membantu keberlanjutan perusahaan (*Business Sustainability*) dalam jangka panjang.
3. Nilai CR variabel *financial behavior* terhadap *business sustainability* adalah $4,09 > 2,03$ (t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,03) dan probabilitas kemunculannya adalah bintang 3 (***). Nilai 0,000 berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa variabel *financial behavior* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *business sustainability*. Hal ini sejalan dengan temuan

Esiebugie et al., (2018) yang menyatakan bahwa *financial behavior* memberikan kontribusi penting terhadap keberlanjutan bisnis.

4. Berikut ini merupakan perhitungan pengaruh mediasi dengan menggunakan kalkulator sobel tes dari Daniel Sopier:

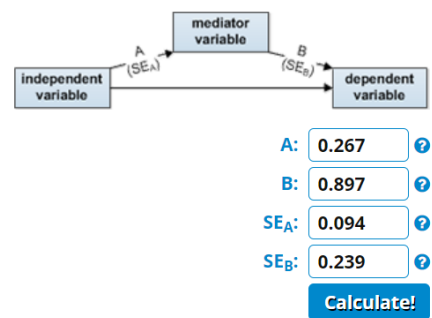


Gambar 4. Hasil Perhitungan Kalkulator Sobel Tes

Sumber: Data Olah (2024)

Berdasarkan Gambar 4 yang merupakan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan sobel tes Daniel Sopier dapat diketahui bahwa hasilnya menunjukkan nilai sebesar -1,702 atau lebih kecil dari z tabel dengan tingkat signifikansi senilai 5% atau 2,03. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh dalam memediasi hubungan *financial literacy* dengan *business sustainability*. Hal ini sesuai dengan temuan Ningtyas & Andarsari, (2021) bahwa *financial behavior* tidak dapat memediasi dampak *financial literacy* terhadap *business sustainability*.

5. Berikut ini juga merupakan perhitungan pengaruh mediasi dengan menggunakan kalkulator sobel tes dari Daniel Sopier:



Sobel test statistic: 2.26491162

Gambar 5. Hasil Perhitungan Kalkulator Sobel Tes

Sumber: Data Olah (2024)

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui hasil uji mediasi menunjukkan nilai sebesar 2,264 lebih besar dari z tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,03. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* mempunyai pengaruh dalam memediasi hubungan *financial inclusion* dan *business sustainability*. Hal ini sesuai dengan temuan Sufyati HS & Alvi Lestari, (2022) bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial inclusion*. Ina Ibor et al., (2017) juga menemukan bahwa *financial inclusion* mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap operasional dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati, (2021) dan Nurohman et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa *financial inclusion* merupakan faktor penting yang dapat membantu dalam keberlanjutan usaha (*Business Sustainability*).

PENUTUP

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan

sebagai berikut: *financial literacy* tidak dapat mempengaruhi *business sustainability*. Sedangkan, *financial inclusion* dan *financial behavior* dapat mempengaruhi *business sustainability*. *Financial behavior* tidak dapat memediasi hubungan antara *financial literacy* dan *business sustainability*. Namun, *financial behavior* dapat memediasi hubungan antara *financial inclusion* dan *business sustainability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember), 169–170. <https://www.neliti.com/publications/431668/pengaruh-financial-technology-dan-literasi-keuangan-terhadap-keberlangsungan-usa>
- Djonn, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 61–72.
- Esiebugie, U., Richard, A., & Emmanuel, A. (2018). Financial literacy and performance of small and medium scale enterprises in Benue State, Nigeria. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(4), 65–79.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitri, A., & Ibrahim, M. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *ECo-Buss*, 6(1), 262–270. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.75>
- Fitriani, F., Danial, R. M., & Komariah, K. (2022). Abstrak Analisis Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing Dalam Melakukan Upaya Keberlangsungan UMKM Pada Masa Covid-19 (Survey Pada UMKM Minuman Di Kota Sukabumi). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1436–1443. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2573>
- Ghozali, I. (2017). *MODEL PERSAMAAN STRUKTURAL KONSEP DAN APLIKASI DENGAN PROGRAM AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Ina Ibor, B., Offiong, A. I., & Mendie, E. S. (2017). Financial Inclusion and Performance of Micro, Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 5(3), 104–122. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i3.2017.1758>
- Insani, A. S., Hoyyi, A., & Rahmawati,

- R. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam pemilihan jurusan menggunakan structural equation modeling (SEM) (Studi kasus di jurusan statistika Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Gaussian*, 3(4), 537–546. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Kemenko Perekonomian. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*, 1–2. www.ekon.go.id
- Khomsiyah, Nurul, Muttaqin, Ninnasi, dan Katias, P. (2022). ANALISIS PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA DAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN PERAK DI KABUPATEN GIANJAR. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(November), 186–197.
- Mas-Verdú, F., Ribeiro-Soriano, D., & Roig-Tierno, N. (2015). Firm survival: The role of incubators and business characteristics. *Journal of Business Research*, 68(4), 793–796. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.11.030>
- Ningtyas, M. N., & Andarsari, P. R. (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.004>
- Nur, M. I., Hidayati, S., & Nurmatias. (2020). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Di Kelurahan Benda Baru Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 221–235. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/865/498>
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). Fin-Tech, Financial Inclusion, and Sustainability: a Quantitative Approach of Muslims SMEs. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.54-67>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Hasil SNLIK Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013.
- Perwito, Syamsu, & Gunardi. (2020). Efek Mediasi Literasi Keuangan Terhadap Hubungan Antara Kualitas Pembelajaran Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 118–130. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.228>
- Ratnawati, K. (2021). Financial inclusion and its impact on performance of MSMEs with efficiency and financial flexibility as mediation: Empirical evidence from Malang City. *Contemporary Research on Business and Management*, 2017, 29–33. <https://doi.org/10.1201/9781003196013-8>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>